

DETEKSI AWAL POTENSI GETAH POHON-POHON ELIT DI KEBUN BENIH SEMAI *Pinus merkusii* SEMPOLAN-JEMBER

Oleh :

Taufiq Kurniawan¹

Sri Danarto²

INTISARI

Peningkatan produktivitas *Pinus merkusii* dilakukan dengan pembangunan kebun benih semai uji keturunan di Sumedang, Baturaden dan Jember. Pertanaman tersebut dikonversi menjadi kebun benih semai berdasarkan bentuk batang dan pertumbuhan, seleksi juga telah menetapkan populasi utama dan populasi elit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui produktivitas getah populasi elit, populasi utama serta mempelajari karakteristik fenotipe yang diduga berhubungan dengan produktivitas getah di kebun benih semai *P. merkusii* Jember.

Ada tiga tahapan pengamatan pada penelitian ini yaitu : semua pohon di T3, T6 dan T9, semua pohon populasi utama (288 pohon) dan semua pohon populasi elit (60 pohon). Pengamatan getah dilakukan dengan sadapan sistem bor berdiameter mata bor 0,5 inchi. Pengamatan juga dilakukan pada pohon pembanding yaitu 5 pohon untuk setiap 1 pohon populasi utama dan 10 pohon untuk setiap 1 pohon populasi elit. Pengamatan karakteristik fenotipe pohon (keliling, tinggi, panjang tajuk, diameter tajuk dan tipe kulit) dilakukan pada seluruh pohon populasi elit dan pembandingnya (660 pohon). Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara karakter fenotip dengan produksi getah.

Hasil penelitian menunjukkan pohon populasi elit dan populasi utama memiliki rerata potensi getah yang lebih tinggi dari pada pohon pembandingnya. Rerata produksi getah pohon populasi utama dan populasi elit masing-masing sebesar 13,33 dan 15,470 g/phn/3 hari, serta pohon pembandingnya masing-masing sebesar 12,93 dan 13,23 g/phn/3 hari. Rerata produksi getah pertanaman T3, T6 dan T9 masing-masing sebesar 10,58; 12,27; dan 11,82 g/phn/3 hari. Variabel fenotipe *P. merkusii* seperti : keliling, tinggi, panjang tajuk, diameter tajuk dan tipe kulit mempunyai kontribusi yang lemah terhadap produktivitas getah. Hal ini tercermin dari koefisien korelasi yang kecil, masing-masing sebesar 0,025; -0,030; 0,119; 0,214 dan -0,039.

Kata Kunci : produksi getah, populasi utama, populasi elit

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

² Staf Pengajar Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

THE EARLY DETECTION of RESIN POTENTIAL ELITE TREES in
SEEDLING SEED ORCHARDS of *Pinus Merkusii* SEMPOLAN-JEMBER

By :
Taufiq Kurniawan¹
Sri Danarto²

ABSTRACT

The increasing productivity *Pinus merkusii* was done by developing seedling seed orchards progeny test in Sumedang, Baturaden and Jember. This plantation was converted into seedling seed orchards based on stem form and growth, selection had also determined the main population and elite population. The purpose of this experiment are to study the resin productivity of elite population, main population, also the character fenotyphe that related to resin productivity in seedling seed orchards Sempolan-Jember.

There are three step observation from this experiment, they are : trees in T3, T6 and T9 all, main population trees (288 trees) and all elite population trees (60 trees). The observation had also involved comparing tree: are 5 trees for every 1 main population tree and 10 trees for every 1 elite population tree. The observation of trees fenotyphe characteristics (diameter, hight, crown lenght, crown diameter and bark type) was done to all elite population trees and its comparing trees (660 trees). The observation of resin was done by trapping bore system used diameter 0,5 inchi. Analysis of corelation was done to know the relation between fenotyphe character and resin production.

The result showed that elite population trees and main population trees have higher resin potential average than the comparing trees. The resin potential average of main population and elite population are 13,33 and 15,470 g/tree/3 day, and its comparing tress 12,93 and 13,23 g/tree/3 day. Resin production average plantation T3, T6 and T9 are 10,58 ; 12,27; and 11,82 g/tree/3 day. Fenotyphe variables such as (diameter, hight, crown lenght, crown diameter and bark type) haveless contribution to resin productivity. It is showed by its small corelation coefisien valuas, which are 0,025; -0,030; 0,119; 0,214 and - 0,039.

Key word : resin production, main population, elite population

¹ Student of Forestry Faculty of Gadjah Mada University

² Lecturer of staff at Forestry Faculty of Gadjah Mada University

